

ARTIKEL PENELITIAN

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL
PAKEM PADA PEMBELAJARAN PKn KELAS I SDN 10 SUMPUR KUDUS
KABUPATEN SIJUNJUNG**

Oleh:

WIKE DENI WISKA
NPM. 1110013411683



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2015**

HALAMAN PERSETUJUAN

ARTIKEL PENELITIAN

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL
PAKEM PADA PEMBELAJARAN PKn KELAS I SDN 10 SUMPUR KUDUS
KABUPATEN SIJUNJUNG**

Disusun Oleh:

WIKE DENI WISKA
NPM. 1110013411683

Telah Disetujui oleh
Dosen Pembimbing Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Sebagai Syarat Mengeluarkan Nilai Tugas Akhir Skripsi

Pembimbing I

Drs. H. Yusrizal, M.Si.

Padang, Februari 2015

Pembimbing II

Hendrizaral, S.IP., M.Pd.

PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL PAKEM PADA PEMBELAJARAN PKn KELAS I SDN 10 SUMPUR KUDUS KABUPATEN SIJUNJUNG

Wike Deni Wiska¹, Yusrizal², Hendrizal¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

²Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail: whyke-87@yahoo.co.id

ABSTRACT

Target of this research is to mendeskripsikan of is make-up of activity enquire, replying knowledge result and question and understanding learn student with model of PAKEM in class of I SDN 10 Holy Sumpur, District Of Holy Sumpur, Sub-Province of Sijunjung. this Type Research is Research Of Action Class (PTK). This Research is done/conducted in two cycle, each cycle consist of thrice meeting (including once meeting for the restating of). Subjek of this research is class student of I SDN 10 Holy Sumpur, District Of Holy Sumpur, Sub-Province of Sijunjung amount to 24 people. Research instrument which is used in this research is student activity observation sheet, teacher activity sheet, and tes result of learning student. Pursuant to result of student activity sheet analysis, obtained by mean percentage of student ask to cycle of I is 47,91%, while at cycle of II obtained percentage mean of observer is 77,08%, and student which replying question at cycle of I 41,66%, while at cycle of II 83,33%. From result of research which have been executed can know that percentage of complete tired student learn at cycle of I is 66,67% and percentage of complete tired student learn at cycle of II is 91,66%. Matter this means study of PKN by using model of PAKEM can improve result and activity learn class student of I SDN 10 Holy Sumpur of District Of Holy Sumpur of Sub-Province of Sijunjung. Pursuant to result of this research of researcher suggest that teacher use model of PAKEM this.

Keyword: Activity, Result Of Learning, MAV, PKN

PENDAHULUAN

Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan sama sekali, kelompok manusia tidak akan berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera, dan bahagia menurut konsep pandang hidup mereka.

Dalam upaya mencapai tujuan tersebut, guru harus memiliki peranan yang

sangat penting, karena ujung tombak keberhasilan pendidikan formal adalah guru. Ditangan gurulah siswa sebagai generasi penerus ditempa dengan berbagai pengalaman belajar. Melalui upaya-upaya tersebut diharapkan siswa dapat mengembangkan seluruh potensi dirinya secara optimal.

Pada Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, dinyatakan bahwa: Proses

pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas, guru dituntut untuk memiliki komitmen, kemauan keras dan kemampuan untuk melaksanakan pembelajaran sesuai dengan ketentuan tersebut di atas.

Hasil pengalaman peneliti mengajar pada kelas I Sekolah Dasar Negeri (SDN) 10 Sumpur Kudus, masih terlihat jika model pembelajaran berpusat pada guru, perhatian siswa terhadap pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) kurang sekali, guru sering menggunakan metode ceramah, tidak pernah memancing aktivitas siswa bertanya, aktivitas siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru dalam belajar, selalu menekan siswa untuk diam dan memperhatikan guru di depan kelas, siswa tidak diberi kesempatan untuk bertanya, takut berbicara dengan teman.

Sehubungan dengan hal di atas, hasil ujian semester II Tahun Ajaran 2012/2013 pada mata pelajaran PKn, nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas I yang berjumlah 20 orang adalah 60. Nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 0. KKM

untuk mata pelajaran PKn adalah 70. Siswa yang mendapat nilai di atas KKM adalah 5 orang dan siswa yang tidak mencapai KKM adalah 15 orang.

Berkaitan dengan hal di atas, bahwa rata-rata nilai ujian semester II dari siswa kelas I SDN 10 Sumpur Kudus belum memuaskan, hanya 5 orang siswa (25%) dari 20 orang siswa yang mencapai nilai KKM dan 15 orang siswa (75%) dari 20 orang siswa yang nilainya di bawah KKM.

Setelah dikaji lebih dalam, ternyata hal ini disebabkan karena guru sering menggunakan metode ceramah dan tugas, proses pembelajaran kurang menarik, kurang bervariasi dan tidak menyenangkan, sehingga siswa merasa bosan dan jenuh.

Guru sudah melakukan beberapa cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa di antaranya: sering memberikan pekerjaan rumah yang ada dalam Lembar Kerja Siswa (LKS) agar siswa bisa cepat mengerti dan paham dengan materi yang dipelajari, dan melakukan remedial pada siswa yang nilainya masih di bawah KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah. Namun demikian, hasilnya belum memuaskan.

Jadi keberhasilan seorang siswa dalam proses belajar mengajar tidak saja ditentukan oleh guru yang baik atau kurikulum yang telah teruji, sehingga dianggap operasional, tetapi keberhasilan

pendidikan juga sangat ditentukan oleh kemampuan guru untuk membuat siswa merasa senang dalam belajar, serta sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah.

Dari permasalahan di atas, peneliti merasa perlu menerapkan model PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan) dalam mengajar, sehingga siswa merasa belajar itu lebih menyenangkan dan agar pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Pembelajaran tidak akan terproses dengan baik jika tidak menggunakan metode yang tepat. Oleh karena itu peneliti membahas permasalahan tersebut dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Adapun judul PTK tersebut adalah: “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa melalui Model PAKEM pada Pembelajaran PKn Kelas I SDN 10 Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung.”

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Peningkatan aktivitas siswa bertanya terhadap pelajaran PKn pada siswa kelas I SDN 10 Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung melalui model PAKEM.
2. Peningkatan aktivitas siswa menjawab pertanyaan terhadap pelajaran PKn pada siswa kelas I SDN 10 Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung melalui model PAKEM.
3. Peningkatan hasil belajar siswa terhadap pelajaran PKn pada siswa kelas I SDN 10 Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung melalui model PAKEM dalam mengingat materi pelajaran.
4. Peningkatan hasil belajar siswa terhadap pelajaran PKn pada siswa kelas I SDN 10 Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung melalui model PAKEM dalam memahami materi pelajaran.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Wardhani, dkk. (2008:1.4), “Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.”

Penelitian ini dilakukan di SDN 10 Sumpur Kudus, Kecamatan Sumpur Kudus, Kabupaten Sijunjung, dengan pertimbangan: peneliti sudah mengenal SD Negeri tersebut dan sekolah ini juga bersedia menerima masukan pendidikan terutama dalam proses pembelajaran.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas I SDN 10 Sumpur Kudus, yang mana siswanya berjumlah 24 orang, yang terdiri dari 12 orang perempuan dan 12 orang laki-laki.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2013/2014. Sedangkan pelaksanaan tindakan dimulai pada bulan Maret sampai April 2014.

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada disain PTK yang dirumuskan Suharsimi Arikunto (dalam Arikunto, dkk., 2010:16), yang terdiri dari empat komponen, yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan/observasi, dan refleksi.

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). KKM pada mata pelajaran PKn adalah 70. Target siswa yang mencapai KKM 75%.

Data dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Data primer merupakan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan tindakan dan hasil pembelajaran yang berupa informasi tentang hasil belajar siswa yang mencapai KKM. Data sekunder merupakan hal-hal yang mendukung penjelasan data primer.

Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sangat menentukan dalam PTK.

2. Tes

Teknik tes ini digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam

memahami materi pembelajaran PKn dengan menggunakan model PAKEM.

3. Pencatatan Lapangan

Teknik pencatatan lapangan ini digunakan untuk mencatat segala kegiatan siswa dan guru selama pembelajaran PKn berlangsung dengan menggunakan model PAKEM.

4. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh gambaran proses pembelajaran PKn yang menggunakan model PAKEM.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis kuantitatif yang dirancang oleh Sanafiah Faisal (dalam Bugin, 2003:70).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pembahasan PTK ini terdiri dari 2 siklus menggunakan model PAKEM merupakan hal yang baru bagi siswa, sehingga dalam pelaksanaannya siswa mengalami banyak perubahan dalam cara belajar. Pembahasan ini berdasarkan hasil observasi yang dilanjutkan dengan refleksi dengan hasil sebagai berikut:

1) Aktivitas Belajar Siswa

Persentase rata-rata aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan. Pembelajaran melalui pendekatan PAKEM dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Hal ini dapat dilihat persentase rata-

rata aktivitas belajar siswa pada pembelajaran PKn pada Tabel berikut:

Tabel 1: Persentase Rata-rata Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran pada Siklus I dan Siklus II

Indikator Aktivitas Belajar Siswa	Rata-rata Persentase	
	Siklus I	Siklus II
Aktivitas siswa bertanya	47,91%	77,08%
Aktivitas siswa menjawab pertanyaan	41,66%	83,33%
Rata-rata kedua siklus	44,78%	80,20%

Dapat dilihat bahwa pembelajaran PKn menggunakan model PAKEM dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Hal terbukti dengan kenaikan rata-rata persentase untuk masing-masing indikator telah mencapai indikator keberhasilan aktivitas siswa yang telah ditetapkan.

Untuk indikator siswa bertanya dari siklus I sebesar 47,91%, hal ini terjadi karena peneliti kurang memotivasi siswa untuk mengungkapkan pendapatnya tentang materi pembelajaran, serta siswa yang bertanya masih siswa yang tertentu saja, kemudian pada siklus II meningkat sebesar 77,08%, hal ini terjadi karena peneliti lebih memotivasi siswa untuk mengungkapkan pendapatnya tentang media pembelajaran serta memberikan motivasi kepada siswa-siswa yang pasif sehingga mampu untuk berpendapat.

Indikator siswa menjawab pertanyaan pada siklus I sebesar 41,66% meningkat pada siklus II sebesar 79,16%.

Hal ini terjadi pada siklus I siswa masih ragu-ragu menjawab pertanyaan dan hanya siswa yang aktif saja yang menjawab pertanyaan, setelah dilaksanakan pendalaman materi, motivasi yang diberikan peneliti dan permainan kelompok yang menarik maka banyak siswa yang berniat menjawab pertanyaan.

Untuk indikator siswa menyelesaikan tugas tepat waktu pada siklus I sebesar 47,92% mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 91,66%.

Pendekatan motivasi siswa disebabkan pada pembelajaran menggunakan model PAKEM. Pendekatan ini memberi peluang untuk siswa dalam mengembangkan kreativitas dan aktif dalam pembelajaran serta memberikan pembelajaran menyenangkan dan bermakna bagi siswa.

Hal ini sesuai menurut Ismail (2008:47), menyatakan bahwa pembelajaran yang menyenangkan dan berkesan akan menjadi hadiah (*reward*) bagi peserta didik yang akan mendorong aktivitasnya semakin aktif dan berprestasi pada kegiatan belajar berikutnya.

2) Pengamatan Pelaksanaan Proses Pembelajaran Guru

Keberhasilan siswa dalam pembelajaran pada umumnya dilihat juga

dari pengelolaan pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan guru. Dalam hal ini terlihat peningkatan dari siklus I ke siklus II, dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 2: Persentase Hasil Pengamatan Pelaksanaan Proses Pembelajaran Guru pada Siklus I dan Siklus II

Siklus	Persentase
I	73,33%
II	88,89%

Disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran menggunakan model PAKEM teh terjadi peningkatan dari siklus I sebesar 73,33% ke siklus II sebesar 88,89%.

3) Hasil Belajar

Data mengenai hasil belajar siswa diperoleh melalui tes hasil belajar di akhir siklus. Dalam hal ini terlihat peningkatan ketuntasan hasil belajar dari siklus I ke siklus II pada Tabel berikut:

Tabel 3: Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

Siklus	Persentase dan Jumlah Siswa yang Mencapai Nilai >75	Persentase dan Jumlah Siswa yang Belum Mencapai Nilai <75	Nilai Rata-rata Secara Klasikal
I	66,67%	33,33%	73,92
II	91,66%	8,33%	84,37

Pada siklus I siswa yang tuntas belajar sebesar 66,67% dan yang belum tuntas belajar sebesar 33,33% dengan nilai rata-rata secara klasikal 73,92. Sedangkan pada siklus II siswa yang tuntas belajar sebesar 91,66% dan yang belum tuntas

belajar sebesar 8,33% dengan nilai rata-rata secara klasikal 84,37.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan belajar siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 24,99%, sedangkan untuk nilai rata-rata hasil belajar secara klasikal juga mengalami peningkatan dan sudah mencapai standar nilai KKM serta indikator keberhasilan secara klasikal yang sudah ditetapkan.

Berdasarkan hasil analisis data di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran melalui model PAKEM telah dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn.

Dengan penggunaan pendekatan yang efektif, diharapkan kelemahan masing-masing siswa dan guru dapat tertutupi serta aktivitas dan hasil belajar siswa terus meningkat

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PKn dengan menggunakan model PAKEM sudah terlaksana dengan baik serta dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas I SDN 10 Sumpur Kudus, hal ini terlihat dari rata-rata persentase aktivitas siswa dalam pembelajaran PKn telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Untuk indikator siswa berani

bertanya pada siklus I sebesar 47,92% meningkat pada siklus II sebesar 77,08%, indikator siswa menjawab pertanyaan pada siklus I sebesar 41,60% meningkat pada siklus II sebesar 79,16%.

Model PAKEM telah dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan persentase ketuntasan pada siklus I sebesar 66,67% meningkat pada siklus II sebesar 91,66% siswa kelas I SDN 10 Sumpur Kudus, hal ini terlihat pada persentase ketuntasan hasil belajar dan rata-rata hasil belajar secara klasikal.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh di kelas I SDN 10 Sumpur Kudus, maka peneliti memberikan saran dalam pelaksanaan pembelajaran melalui model PAKEM sebagai berikut:

1. Bagi peneliti untuk melaksanakan model ini diperlukan kreativitas dalam merancang pembelajaran yang menarik dengan menerapkan model PAKEM.
2. Bagi guru, agar dapat meningkatkan proses pembelajaran, maka guru disarankan untuk menerapkan model PAKEM dalam pembelajaran agar dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
3. Bagi Kepala Sekolah untuk dapat memberikan dukungan terhadap pendekatan pembelajaran yang efektif seperti model PAKEM.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: BNSP.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 1990. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Taufik, Taufina dan Muhammadi. 2011. *Mozaik Pembelajaran Inovatif*. Padang: Sukabumi Press.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wardhani, I.G.A.K. dan Wihardit Kuswaya. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Yusrizal. 2010. *Bahan Ajar Pembelajaran PKn Kelas Tinggi*. Padang: Kerja Sama Dikti-Depdiknas dan Prodi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta.